

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE GROUP RESUME* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI I XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**



OLEH

NETI HASMALAINI

NIM. 10911005111

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE GROUP RESUME* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI I XIII KOTO
KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NETI HASMALAINI

NIM. 10911005111

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Neti Hasmalaini (2013): Pengaruh Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar mencapai tujuan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran, tepatnya strategi yang digunakan maka akan efektif dan efisien bila kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa akhirnya bisa memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Strategi *Active Group Resume*) dan variabel Y (motivasi belajar siswa). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar, dan objek dari penelitian ini adalah strategi Aktif Group Resume dan motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi, data yang penulis peroleh penelitian analisis dengan menggunakan teknik analisis *produk moment*, analisis data menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% = $0,485 > 0,361$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, pada taraf signifikan 1% = $0,485 > 0,463$ ini berarti H_a diterima dan H_o di tolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

يد حسمليني (2013): تأثير الاستراتيجية
الدراسات التربوية الإسلامية

العالية 1 XIII

استراتيجيات التعلم هي الطرق التي يستخدم المعلمون لتقديم المواد التعليمية للطلاب من أجل تحقيق أهداف التعلم، وتنفيذ التعلم، وتحديدًا فإن الاستراتيجية التي يتم استخدامها يكون فعالية وكفاءة عندما أنشطة التعلم التي تقوم بها المعلمون والطلاب يمكن أن تحفز وأخيرا الطلاب في عملية التعلم التدريس. وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير الاستراتيجية موقع المجموعة الاستئناف في الحافز التعلم الطالب على الدراسات التربوية الإسلامية في المدرسة العالية 1 XIII كفو كمفار بمنطقة كمفار. في هذه الدراسة، وهناك متغيرين : متغير في X (استراتيجية موقع المجموعة الاستئناف) والمتغيرات Y (الحافز التعلم الطالب). وكانت المواضيع في هذه طلاب في المدرسة العالية 1 XIII كفو كمفار ، والهدف من هذه الدراسة هو الاستراتيجية موقع المجموعة الاستئناف في الحافز التعلم الطالب.

والأساليب في جمع البيانات في هذا لدراسة بواسطة الاستبانات والملاحظة والمقابلة، وتحليل البيانات التي حصل عليها الباحث باستخدام أسلوب تحليل لحظة إنتاج.

وترل تحليل البيانات أن في مستوى الدلالة 0,485 = 0,361 > في المائة = 0,485 > 0,463 إذا ان الفرضية الصفرية م فوضة والفرصية البريلة مقبولة، يمكن أن نخلص إلى أن وجود هناك تأثير كبير لمجموعة الاستراتيجية موقع المجموعة الاستئناف في الحافز التعلم الطالب على الدراسات التربوية الإسلامية في المدرسة العالية 1 XIII كفو كمفار بمنطقة كمفار.

ABSTRAK
ABSTRACT

Neti Hasmalaini (2013): Effect of Strategy Active Group Resume Against Student Motivation Learn the Lesson Islamic Education In High School State 1 XIII Koto Kampar Kampar Regency.

Learning strategies are ways that teachers use to deliver learning materials to students in order to achieve the learning objectives, the implementation of learning, precisely the strategy that is used it will be effective and efficient when learning activities undertaken by teachers and students can finally motivate students in the learning process teaching.

The purpose of this study was to determine whether there is a effect of significant the strategy Active Group' Resume against student motivation on the subjects of Islamic education in the High School State I XIII Koto Kampar Kampar Regency. In this study, there are two variables: the variable X (Strategies Active Group Resume) and Y variables (student motivation). Subjects in this study were students high school state I XIII Koto Kampar, and the object of this study is strategic Active Group Resume and student motivation.

The data collection teehiques in this research are questionnaires, interview, and documentation, the data which the writer acquired are analysis showed that in significance level of 5% = $0,485 > 0,361$ this means that H_a is accepted and H_o is rejected, in significance level of 1% = $0,485 > 0,463$ H_a is accepted and H_o is rejected, it can be concluded that there is a significant effect of Strategies Active Group Resume Of students Motivation Lesson In Islamic Education In High School State I XIII Koto Kampar Kampar Regency.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis hadiahkan buat Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Strategi Active Group Resume Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, Tahun Pelajaran 2012/2013.* Penulisan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat. Pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Hasmit dan ibunda Martinis tercinta, yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materil, jasa ayahanda dan ibunda tidak akan ananda lupakan, karena berkat iringan doa dan pengorbanan ayahanda dan ibunda yang tulus dan ikhlas sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ayahanda dan ibunda selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.

Selain itu, dalam proses penulisan skripsi ini, tidak lepas dari kesulitan maupun hambatan, akan tetapi berkat dukungan, saran, dan bimbingan serta bantuan

dari berbagai pihak maka semua ini dapat dilampaui dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati disampaikan terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta staff.
2. Drs. H. Promadi, MA.,Ph.D. selaku Caretaker Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H.Amri Darwis M.Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau beserta staf.
4. Ibu Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag, selaku pembimbing dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan serta bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan Staf UIN SUSKA Riau yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi ke pustaka
7. Ibu Hj. Yanti Dasrita, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
8. Ibu Himayati SA.g, selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan majelis guru serta karyawan.
9. Kakak ku tercinta Aprizal, Yeni Marlina, Nurhasni yang telah memberi saya semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Adik-adikku tersayang Zumaro Hasma, Siti Nurhasana, Rosmalinda, Muhammad Toha Rudin, Reni Yulia, Riska Turrahma yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan teruntuk pula kepada teman-teman yang satu atap selama menyelesaikan skripsi ini yaitu Vira Anggraini, Rima Yanti, Wurwatil wusqho, Delsi Fitriani.
12. Teruntuk juga karib kerabat yang telah memberikan sokongan selama menempuh perkuliahan yaitu, S. Merez, Ipasriani, Atika Marlina, Meri Yulita, Lasti, Mega Puspita, Jamaluddin H.A, Aras Mulyadi, zulkifli Ritonggah, Mahyudin, serta mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009.
13. Werliana, Indra Yani, Kaliandra Putra Pulungan, selaku orang terdekat dengan penulis yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan positif kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang terkait khususnya dan pembaca umumnya serta dapat dijadikan sebagai bahan khazanah ilmiah. *Amin ya Rabbal' alamin.*

Pekanbaru, 18 Juni 2013

NETI HASMALAINI

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	11
B. Konsep Operasional	26
C. Penelitian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Uji Coba Instrumen.....	33
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif umum tentang Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar	36
B. Penyajian Data	45
C. Analisis Hasil Data	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.¹

Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.²

Tujuan pendidikan Islam pada dasarnya ialah mempersiapkan perkembangan anak agar mampu berperan serta secara berkesinambungan terus mampu beramal kebijakan selama dalam upaya mencari kebahagiaan hidup didunia maupun di akhirat.³

¹Zakiyah Darajah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, h. 86

²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Roskarya, 2004, h. 130

³Ali Al Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994, h. 5

Kalau kita berbicara tentang pendidikan bahwa secara umum istilah pendidikan di kenal dengan guru. Hadari Nawawi mengatakan bahwa guru adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran disekolah atau dikelas, secara khusus Hadari Nawawi mengataka bahwa guru adalah orang yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak mencapai kedewasaan masing-masing, guru bukanlah sekedar orang yang berdiri didepan kelas menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa besar serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.⁴

Disamping itu, guru dituntut memiliki kualitas mengajar yang baik, untuk menjadi guru yang berkualitas tentu harus memiliki tahap-tahap tertentu untuk mencapai itu semua, maka seorang guru itu harus bisa melakukan perbaikan dan menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan pemilihan metode atau strategi mengajar yang tepat dan sesuai, sehingga pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa, selain itu guru harus menciptakan susana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar, oleh sebab itu, guru harus aktif mengusahakan suasana yang baik itu dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai, maupun dengan penyediaan

⁴ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, h. 138-139

alat belajar yang cukup, serta pengaturan organisasi kelas yang mantap, ataupun pendekatan lainnya yang diperlukan.⁵

Salah satu komponen penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan adalah ketetapan menentukan metode, sebab tidak mungkin materi pendidikan dapat diterima dengan baik kecuali disampaikan dengan metode yang tepat, metode diibaratkan sebagai alat yang dapat digunakan dalam suatu proses pencapaian tujuan, tanpa metode suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.⁶

Proses belajar mengajar secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik.⁷

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan belajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi sama-sama, belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan didalam kelas. Jadi pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dengan sengaja untuk memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya tujuan

⁵ Soetjipoto Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 51

⁶ Mudasir, *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: h. 17

⁷ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kencana, 2010, h. 139

kurikulum.⁸ Dan pembelajaran disebut juga membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi-materi pelajaran. Peserta didik belajar untuk mengembangkan kemampuan konseptual ilmu pengetahuan maupun mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang dapat digunakan mengembangkan dirinya.

Dalam system pembelajaran dengan pendekatan pendekatan proses anak didik harus lebih aktif dari pada guru. Untuk itu guru harus berusaha agar anak didik tersebut aktif dalam belajar, salah satunya dengan cara menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif (*Active Group Resume*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu teknik *group resume* secara khusus menggambarkan sebuah prestasi dan pencapaian individual, sedangkan *resume kelompok* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya

⁸ Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru, Al-Mujadalah Press, 2012, h. 13

telah saling mengenal satu sama lain kegiatan ini akan efektif jika resume tersebut dicocokkan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.⁹

Istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan dan interaksi saling pengaruh-mempengaruhi dan saling menunjang satu sama lain. Banyak ahli yang telah merumuskan pengertian mengajar berdasarkan pandangannya masing-masing, mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik atau siswa disekolah.¹⁰ Sekolah Me

nengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau, yang mempunyai siswa 350 siswa dan 3 orang Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam berlatar belakang S1, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar masih ada siswa-siswi yang kurang semangat dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sekolah tersebut sudah menerapkan beberapa strategi disekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar, termasuk strategi *Active Group Resume* sejak awal tahun 2011 sampai sekarang. Dan semua guru mata pelajaran rata-rata sudah memiliki buku yang berjudul "*Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*".

Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar perlu disusun susun strategi agar tujuan dalam pembelajaran itu tercapai, adapun salah satu dari strategi yang akan dibahas dalam Skripsi ini adalah strategi *Active Group*

⁹Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani, 2007, h. 49

¹⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 57

Resume. Strategi Pembelajaran *Active Group Resume* adalah salah satu model pembelajaran kelompok yang berbentuk tim, resume akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam group dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan *team Building* (kerja sama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.

Berdasarkan pendahuluan yang penulis paparkan, dimana dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar terdapat gejala-gejala berikut:

1. Suasana kelas kelihatan pasif atau tidak bergairah pada waktu proses pembelajaran berlangsung.
2. Sepuluh orang siswa dari tiga puluh orang siswa bermain-main atau tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa acuh tak acuh dalam belajar, terlihat ketika pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang keluar masuk.
4. Tidak adanya umpan balik (*feed back*) siswa terhadap proses pembelajaran.

Dari beberapa gejala-gejala yang penulis temukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul penelitian, peneliti ingin menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹¹
2. *Active Group Resume* merupakan cara yang menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal, aktivitas ini sangat efektif jika resume itu sangat relevan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.¹²
3. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³
4. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya¹⁴
5. Pelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar Agama Islam, pendidikan islam itu proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya,

¹¹ Mardiyah Hayati, *Op.Cit*, h. 34

¹² Melvin L. Silberman, *Aktif Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2001, h. 69

¹³ Oemar Hamalik, *Op.cit*, h. 106

¹⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Pisikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, h. 128

sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuannya (pengaruh dari luar).¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan strategi *Active Group Resume* oleh guru Pendidikan Agama Islam?
- b. Apakah terdapat pengaruh strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- c. Apa upaya guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagaimana respon siswa terhadap strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?

2. Batasan Masalah

Disebabkan begitu banyaknya masalah yang dikemukakan pada gejala-gejala di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yakni:

“Pengaruh Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar

¹⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 9

Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I Batu Bersurat”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan: “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis yakni pencapaian gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
- b. Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan khususnya. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah tentang masalah yang berkaitan dengan pemilihan strategi dalam pembelajaran.

- c. Sebagai informasi kepada pelaksanaan pendidikan khususnya guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar, sehingga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan intensitas belajar siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan.
- d. Pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan penelitian ilmiah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka teoritis

1. Strategi Pembelajaran *Aktif Group Resume*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki disamping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa atau anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.¹

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Active Group Resume*.

Penggunaan strategi dalam pembelajarn memerlukan berbagai pertimbangan sebagai bahan yang perlu diperhatikan agar strategi yang digunakan itu dapat mendukung hasil belajar yang telah digariskan. Ada beberapa faktor yang perlu menjadi pertimbangan bagi seorang guru dalam menyusun strategi pembelajaran yaitu:

¹ Mudasir, *Op.cit*, 36

- a) Personalitas siswa yang mencakup, keadaan jasmani dan keadaan emosional dan sosial.
- b) Kemampuan guru meliputi, kemampuan didaktik metodik, kemampuan menerapkan strategi, kemampuan mengelola kelas.
- c) Keadaan lingkungan belajar meliputi, suhu udara dalam ruangan, luas dan keadaan ruangan, setting meja dan kursi, media belajar yang tersedia.
- d) Kontrol dan evaluasi meliputi pengawasan yang ketat terhadap berlangsungnya proses pembelajaran, agar tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan.
- e) Waktu belajar yang meliputi, waktu yang tersedia untuk setiap satu kali tatap muka, penggunaan waktu yang efisien.²

Bahwa strategi *active learning* (pembelajaran aktif) merupakan strategi yang melibatkan pembelajaran yang terjadi ketika siswa bersemangat, siap secara mental, dan bisa memahami yang dialami.

Dalam metode *active learning* (belajar aktif) setiap materi pelajaran yang harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya, materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada, agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

² Mudasir, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Stai Nurul Falah, 2011, h. 115

b. Pengertian *Group Resume*

Group Resume adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*Active Learning*) yang termasuk dalam bagian pembelajaran koperatif. Tipe ini merupakan cara menarik untuk membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal.³ Aktivitas ini akan lebih relevan dengan materi yang akan dipelajari.

Strategi pembelajaran *Active Group Resume* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa khususnya terhadap kelompok yang menjelaskan. Didalam proses pembelajaran ini siswa-siswa dapat mendengarkan dengan aktif, menjelaskan kepada teman, bertanya kepada teman dan guru, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan, semakin banyak pula pemahaman yang diperoleh yang akhirnya hasil belajar juga akan meningkat.

Pembelajaran secara berkelompok merupakan pembelajaran yang dalam proses belajarnya siswa dikelompokkan pada beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar. Belajar dalam kelompok akan membantu meringankan tugas guru dalam memberikan materi pelajaran.

³ Melvin L. Silberman, *Op Cit*, h. 69

c. Manfaat Belajar Kelompok

Mungkin belajar sendiri terkadang menimbulkan kebosanan dan kejenuhan, untuk mengatasinya, perlu dilakukan belajar bersama (belajar kelompok). Belajar bersama pada dasarnya adalah memecahkan masalah yang dibahas sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Pikiran dari orang banyak, biasanya akan menghasilkan jalan keluar yang lebih dari pada diri sendiri.

Belajar kelompok memberikan manfaat diantaranya:

- 1) Mempertinggi hasil belajar
- 2) Menumbuhkan dan mempertinggikan rasa sosial
- 3) Membentuk manusia yang beberbudi tinggi
- 4) Menghilangkan perasan rendah diri, pemalu dan egoisme
Menambah pengalam-pengalaman baru.

Belajar bersama baik sekali apabila dilakukan ketika ada tugas dari guru atau dosen baik tugas perorangan maupun kelompok, meskipun demikian bisa juga dilakukan tanpa ada tugas dari guru atau dosen. Belajar bersama bisa dilakukan di rumah, di perpustakaan, maupun disekolah dan kampus atau ditempat-tempat lain yang disepakati bersama.⁴

d. Keunggulan dan Kekurangan Strategi *Active Group Resume*

1) Keunggulan

Keunggulan model pembelajaran *Active Group Resume* adalah memberi kemudahan dalam pemberian tugas serta

⁴ Tohirin, *Op.cit*, h. 119

siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya, metode ini dapat membuat semua siswa siap menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa juga bersungguh-sungguh dalam melakukan diskusi dalam menyusun resume kelompok.

2) Kekurangan

Kekurangan model pembelajaran *Active Group Resume* adalah kadang kala penetapan kelompok yang permanen membuat siswa lupa dengan teman-teman sekelompoknya, hal ini mungkin bisa terjadi karena guru kurang kreatif mempersiapkan pembelajaran secara matang.

e. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Active Group Resume*.

Silberman mengungkapkan prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe *Group Resume* adalah sebagai berikut:⁵

- a) Siswa duduk berkelompok terdiri dari 3-6 orang
- b) Siswa berdiskusi mengenai materi yang ada pada LKS untuk membuat resume secara garis besar.
- c) Siswa menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas
- d) Siswa diberi kesempatan untuk membantu teman yang belum lengkap memberikan penjelasan atau masih terdapat kekurangan

⁵ Melvin L. Silberman, *Op Cit*, h. 69

- e) Siswa membahas bersama hasil presentasinya
- f) Siswa memberikan tanggapan baik pertanyaan, kritik atau saran dari presentasi temannya.
- g) Siswa memberikan kelengkapan jawaban dari kelompoknya jika ada kekurangan dan ada yang ingin diminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan

Selanjutnya agar guru dapat memvariasikan teknik-teknik ini sesuai dengan kebutuhan kelas, maka Silberman menyarankan untuk menambahkan variasi tersebut, diantaranya adalah, untuk mempercepat kegiatan tersebut, berikan garis-garis besar resume yang telah dipersiapkan yang isinya menyebutkan informasi apa saja yang mesti dikumpulkan dan perintahkan siswa untuk saling mewawancarai tentang kategori yang anda sediakan, bukannya meminta siswa untuk menyusun resume sendiri.⁶

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi belajar adalah merupakan dua hal yang sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Kata motivasi berasal dari kata “*motiv*” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motiv dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

⁶ *ibid*, h. 71

Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi interen (*kesiapsiagaan*). Berawal dari kata “*matif*” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada sat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak, menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁷

Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh didalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸

b. Pengertian Belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan atau pengalaman (*learning is defined as the modification or*

⁷ Sardiman, *Ineraksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011, h.

⁸ *Ibid*, 75

strengthening of behavior though experiencing). Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami, hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri, dengan demikian dapatlah di katakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, pisiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kongnitif, afektif dan psikomotor.⁹

Belajar adalah proses interaksi antara sitimulus dan respons. Sitimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra, sedangkan respons yaitu reaksi yang

⁹ Sardiman, *ibid*, h. 21

dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan.¹⁰

c. Ciri-ciri Belajar

Belajar adalah menurut James W. Zanden perubahan tingkah laku yang relatif permanen atau sebagai hasil dari pengalaman. perubahan kemampuan yang relatif.¹¹ Jika belajar adalah perubahan tingkah laku, maka belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Perubahan yang terjadi secara sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

b) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis.

c) Perubahan dalam belajar bersifat aktif dan fasif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri.

¹⁰ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 21

¹¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 237

d) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

e) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari

f) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dan sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Dan adapun jenis-jenis belajar berhubungan dengan hal yang harus dipelajari, belajar berenang tak sama benar sifatnya dengan belajar memecahkan soal-soal matematika, belajar menyebutkan abjad ada bedanya dengan belajar hidup jujur, bertanggung jawab. Jenis-jenis belajar yaitu:

- a) Belajar berdasarkan pengamatan (*sensory type of learning*)
- b) Belajar berdasarkan gerak (*motor type of learning*)
- c) Belajar berdasarkan hafalan (*memory type of learning*)
- d) Belajar berdasarkan pemecahan masalah (*problem type of learning*)

- e) Belajar berdasarkan emosi (*problem type of learning*).¹²

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang baik dari dalam maupun dari luar.

Motivasi mempunyai peran yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar. Ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar yaitu:

- a) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- b) Motivasi intrinsik oleh utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- c) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
- d) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan didalam belajar
- e) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- f) Motivasi melahirkan perestasi dalam belajar.

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi ialah yang *pertama*, motivasi dipandang sebagai suatu proses.

¹² Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, h. 57

Pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan seseorang, dan yang *kedua*, adalah kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Apakah petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah lakunya. Menurut Mc. Donal: *motivation is an energy change within the person characterized by aktifive arousal and anticipatory goal reaction*. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³

e. Jenis-jenis Motivasi

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.¹⁴

f. Bentuk-Bentuk Motivasi Di Sekolah

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi

¹³ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011, h. 158

¹⁴ Sardiman, *Op cit*, h. 91

pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah yaitu:

a) Memberi angka

Dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, banyak siswa belajar yang tujuan utamanya justru untuk mencapai angka/nilai yang baik, sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya baik-baik.

b) Memberi hadiah

Hadia dapat juga dikatakan sebagai motivasi, sebagai contohnya adalah, ketika seseorang siswa mendapat nilai bagaus maka wali kelasnya memberikan hadia kepada anak yang berprestasi itu, maka siswa lain ikut termotivasi karena hadia yang diberikan ibu gurunya itu.

c) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan perestasi belajar siswa. Memang unsur prestasi ini banyak dimanfaatkan didalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

d) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan, oleh karena itu memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

e) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

f) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses atau berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, maka perlu diberikan pujian.

g) Hasrat untuk belajar.

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud, hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah ada barang tentu hasilnya akan lebih baik.

g. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Dalam belajar diperlukan motivasi, hasil belajar pun banyak ditentukan oleh motivasi. Makin tepat motivasi yang kita berikan,

makin berhasil pelajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak belajar. Untuk itu Nasution menjelaskan motivasi mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.¹⁵

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, akan mempunyai ciri-ciri, menurut Sardiman A. M seseorang yang termotivasi dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d) Lebih senang bekerja mandiri
- e) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁶

Menyadari pentingnya motivasi di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru harus mengetahui bagaimana cara atau teknik memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

¹⁵Nasution, *OP. Cit*, h. 76-77

¹⁶Sardiman A. M, *Op. Cit.*, h. 83

B. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan penjabaran dalam bentuk konkrit dari konsep teoritis agar mudah dipahami, diukur, dan dijadikan sebagai acuan bagi penulis dilapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pengaruh *Active Group Resume* (variabel X), dan motivasi belajar siswa (variabel Y).

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran *Active Group Resume* dilaksanakan dengan cara berikut:

- a. Siswa duduk berkelompok terdiri dari 3-6 orang
- b. Siswa berdiskusi mengenai materi yang ada pada LKS untuk membuat resume secara garis besar.
- c. Siswa menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas
- d. Siswa diberi kesempatan untuk membantu teman yang belum lengkap memberikan penjelasan atau masih terdapat kekurangan
- e. Siswa membahas bersama hasil presentasinya
- f. Siswa memberikan tanggapan baik pertanyaan, kritik atau saran dari presentasi temannya.
- g. Siswa memberikan kelengkapan jawaban dari kelompoknya jika ada kekurangan dan ada yang ingin diminta penjelasan lebih lanjut diberi kesempatan.

Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPS I XIII Koto Kampar, dapat diketahui indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika proses kerja kelompok berlangsung.
- b) Siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir
- c) Siswa berani mengemukakan pendapat dan mempertahankan pendapatnya jika ia yakin dengan kebenarannya.
- d) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru
- e) Siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- f) Siswa memiliki buku paket

C. Penelitian Relevan

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Hesti Azizah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2010 dengan judul “ Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Group Resume* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belekong Kabupaten Indragiri Hilir.¹⁷ Perbedaannya adalah peneliti dahulu yaitu tentang Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Group Resume* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pembelajaran *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

¹⁷ Hesti Azizah, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Graup Resume Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Sekolah Menengah Pertama UPT I GHS I Kecamatan Teluk Belekong Kabupaten Indragiri Hilir*, Pekanbaru, UIN Suska, 2010

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-18, bulan Februari 2013. Dan tempat penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi *Active Group Resume* dan motivasi belajar siswa.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar, sebanyak 350 orang siswa. Karena mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis, Maka penulis mengambil sampel pada kelas XI IPS 1 Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar, yang berjumlah 30 orang siswa, maka menjadi 15% populasi. Penulis mengambil sampel kelas XI IPS 1 dengan alasan karena terdapat masalah tentang kurangnya motivasi belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis disertai jawabannya yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa. Angket ini disebarkan kepada siswa /siswi untuk mengetahui pengaruh strategi *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

- b. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih dan wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dan harus menggunakan bahasa yang jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang objektif dan dapat dipercaya.¹ Metode ini mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Dokumentasi, digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran secara umum lokasi penelitian, melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Strategi *Active Group Resume*) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa). Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar siswa.hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara dua variabel bisa digunakan korelasi product moment² dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}$$

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2006, h. 228

² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru : zanafa publising, 2011, h. 76

Keterangan :

r	=	Angka indeks korelasi “r” Products moment
N	=	Sampel
$\sum XY$	=	Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X$	=	Jumlah seluruh skor X
$\sum Y$	=	Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” Product momen

$$df = n - nr$$

keterangan :

N = Number of cases

nr = banyaknya Variabel yang dikorelasikan

Memberikan interpretasi terhadap koefisiensi korelasi Product momen dengan menggunakan pedoman:

1. 0,00-0,20 : Korelasi antara variabel X dengan Y sangat lemah
2. 0,200-0,400 : Korelasinya rendah atau lemah
3. 0,400-0,700 : Korelasinya sedang atau cukup
4. 0,700-0,900 : Korelasinya Kuat atau tinggi
5. 0,900-1,000 : Korelasinya sangat kuat³.

Membandingkan r_o (r observasi) dan hasil perhitungan dengan r_t (r tabel) dengan ketentuan:

1. Jika $r_o > r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak

³ *Ibid*, h. 78

2. Jika $\bar{r}_t = \bar{r}_o$ maka H_0 diterima H_a ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X Terhadap Y dengan

rumus:

$$KD : R^2 \times 100\%$$

Ketrangan:

KD = Koefisien Determinasi atau Koefisien penentu

$$R^2 = R \text{ Square.}$$

F. Instrumen Penelitian

Tabel III. 1
Tentang Angket
Variabel X *Active Group Resume*

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Kalau belajar kami dikelompok terdiri dari 3-6 orang.					
2	Setiap kelompok berdiskusi membahas materi yang ada di LKS setelah itu kami buat resume					
3	Setelah kami membahas materi kami mendiskusikan materi kami didepan kelas.					
4	Siswa memberikan penjelasan kepada teman yang belum lengkap resumenya					
5	Siswa membantu temannya dalam berdiskusi					
6	Siswa selalu membahas hasil persentase yang kami sampaikan.					
7	Siswa memahami hasil persentase yang telah disampaikan					

Tabel III. 2
Tentang Angket
Variabel Y Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya masuk kelas tepat waktu setiap belajar pendidikan agama Islam?					
2	Saya bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru kami waktu kami melaksanakan belajar kelompok.					
3	Saya mengikuti proses belajar dari awal hingga akhir.					
4	Setiap guru saya memberikan pertanyaan kepada saya, saya bisa menjawab pertanyaannya.					
5	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saya dengan benar					
6	Waktu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru saya, saya tepat waktu					
7	Saya keluar masuk disaat mengerjakan resume kelompok yang diberikan oleh guru saya.					
8	Saya membuat catatan yang menurut saya penting					
9	Saya belajar dengan sendiri tanpa disuruh oleh guru.					
10	Saya membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
11	Saya berada dikelas (tidak keluar masuk) ketika guru sedang menerangkan pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
12	Saya ribut atau ngobrol dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran					
13	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru					
14	Saya bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang belum mengerti					
15	Saya berani mengemukakan pendapat dihadapkan guru.					
16	Saya senang bertanya kepada guru, kalau saya tidak paham dengan materi yang diajarkan guru.					
17	Saya tertarik pada pelajaran pendidikan agama islam					

G. Uji Coba Instrumen (Angket)

1) Responden Uji Coba Angket

Uji coba Instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 orang siswa siswi di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

2) Pelaksanaan Uji Coba Angket

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan (*try out*) terlebih dahulu. Hal yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan kekonsistenan (*reabilitas*) guna mendapatkan item-item yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu siswa siswi di Sekolah Menengah Atas I XIII Koto Kampar.

3) Hasil Uji coba validitas

a. Validitas

Menurut Sugiono, instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁴.

Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Iskandar mengutip pendapat Hairs, nilai validitas diatas 0,30 adalah nilai yang dapat diterima

⁴ Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial, (kuantitatif dan kualitatif)* jakarta: Gaung persada perss, 2010, h. 94

dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya dibawah 0,30.

Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0,30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item- item dibawah 0,30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan. Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memnuhi syarat lihat dari tabel koefisien korelasi “*r*” *Products momen* taraf signifikan 5%⁵.

Hasil uji coba angket validitas *Active Group Resume* dan motivasi siswa sebagai berikut:

TABEL III. 3
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Tentang
Active Group Resume

Nomor		Koefisien Korelasi	Keputusan
No	Item		
1	X1	0.490	Valid
2	X2	0.417	Valid
3	X3	0.422	Valid
4	X4	0.742	Valid
5	X5	0.467	Valid
6	X6	0.557	Valid
7	X7	0.568	Valid

Sumber data: Hasil analisis SPSS 16.0

⁵ *Ibid h. 95*

Tabel diatas merupakan variabel X yang menjelaskan dari 7 item yang diuji cobakan terdapat ke 7 itemnya valid, Dari 7 item yang valid tersebut digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

TABEL III. 4
Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Tentang
Motivasi Belajar Siswa

Nomor		Koefisien Korelasi	Keputusan
No	Item		
1	Y1	.720	Valid
2	Y2	.337	Valid
3	Y3	.322	Valid
4	Y4	.291	Valid
5	Y5	.401	Valid
6	Y6	.499	Valid
7	Y7	.493	Valid
8	Y8	.691	Valid
9	Y9	.781	Valid
10	Y10	.098	Tidak Valid
11	Y11	.768	Valid
12	Y12	.870	Valid
13	Y13	.869	Valid
14	Y14	.192	Tidak Valid
15	Y15	.193	Tidak Valid
16	Y16	.934	Valid
17	Y16	.868	Valid

Sumber data: Hasil analisis SPSS 16.0

Tabel diatas merupakan variabel Y menjelaskan dari 17 item yang diuji cobakan terdapat 14 item, yang gugur atau tidak valid nomor: 10, 14, dan 15 karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 16, dan 17. Dari 14 item yang valid tersebut digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Umum Tentang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. Pelajar No. 3 Batu-Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

a. Sejarah Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Sekolah ini dibuka pada tahun 2002, yang di dirikan dengan tujuan menampung banyaknya siswa menengah atas tamatan dari SLTP Negeri I dan sederajat yang sudah didirikan sebelumnya di Batu-Bersurat.

Pada masa itu belum ada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yang ada pada saat itu di Kecamatan XIII Koto Kampar hanya Pondok Pesantren. Darussakinah yang terletak di Desa Batu-Bersurat, sehingga banyak siswa yang jika ingin ke sekolah umum, mereka sekolah ke luar, seperti ke Bangkinang, Salo, dan lain-lain.

Sehingga untuk melihat kedepannya, maka para tokoh masyarakat beserta segenap masyarakat yang terlibat mengusulkan untuk mendirikan sekolah di kecamatan XIII Koto Kampar, dan melalui

beberapa keputusan kepada pemerintah, maka ditetapkanlah sekolah ini di Desa Batu-Bersurat dengan Luas Bangunan 630 M³ dan Luas Tanah 30.150 M³. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Yang Menjadi kepala sekolah Negeri 1 XIII Koto Kampar Adalah Hj. Yanti Dasrita, M.Si. Jumlah Gurunya Sekarang Sebanyak 27 Orang, Yang Terdiri Dari 13 Orang Pns, 2 Orang Kontrak Provinsi, 7 orang GBD, dan 5 orang Honor komite. Sedangkan Staf TU di SMA Negeri I Batu Bersurat berjumlah 7 orang, yaitu 3 Orang PNS dan 4 orang Honor Komite.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sejak mulai berdiri sampai sekarang banyak mendapat prestasi, baik majelis guru, pegawai maupun siswa. Untuk fasilitas di SMA Negeri 1 XIII Koto Kampar sudah cukup memadai untuk menunjang proses belajar – mengajar, seperti fasilitas labor yaitu labor Kimia dan labor komputer. Selain itu juga mempunyai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, dua WC guru dan empat WC siswa, satu gudang, mushollah, pustaka, dan lain-lain seperti yang ada di tabel tentang sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar. Adapun nama-nama yang pernah memimpin sekolah ini dari tahun 2002 sampai sekarang adalah:

- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| a) Drs. Santoso M,Pd | Tahun 2002 - 2011 |
| b) Hj. Yanti Dasrita M,Si | Tahun 2011 sampai sekarang |

Seiring dengan bertambahnya waktu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar mengalami kemajuan baik dari segi sarana prasarana seperti Kelas, Kantin, Labor komputer, dan mushallah. Dengan bertambahnya jumlah siswa yang semakin banyak sehingga daya tampung sekolah yang disediakan tidak mencukupi. Hal ini berakibat pada tidak dapat diterimanya beberapa orang calon siswa untuk masuk belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar dan calon siswa yang masuk itu terbatas dan harus melalui tes tertulis.

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah:

Terwujudnya sekolah yang berprestasi, asri, dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa menuju sekolah unggul.

2. Misi Sekolah

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b) Melaksanakan dan mendorong aktifitas 7 K secara terencana dan berkala, sehingga kawasan sekolah menjadi nyaman, sejuk dan rindang.

- c) Membimbing dan melaksanakan kegiatan olahraga prestasi secara rutin dan terencana sehingga menumbuhkan sikap sportifitas.
- d) Menumbuhkan dan mendorong penghayatan terhadap ajaran Islam, sehingga menjadi sumber kearifan dan akhlak terpuji.
- e) Mengembangkan pola tingkah laku dan budi pekerti luhur berlandaskan akhlakul karimah.
- f) Mengembangkan minat dan budaya membaca.
- g) Mengembangkan budaya cinta ketertiban, kebersihan dan keindahan.
- h) Mengembangkan tanaman apotik hidup dan cinta lingkungan sehingga tercipta suasana sekolah yang hijau.

3. Tujuan Sekolah

- a) Mengembangkan system seleksi penerimaan siswa baru.
- b) Meningkatkan jumlah kualifikasi guru (tenaga pendidik) sesuai dengan tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- c) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan saran dan program pendidikan untuk mendukung KBM dan hasil belajar siswa.
- d) Pelaksanaan pembelajaran (PBM) yang menarah ke program pembelajaran yang berbasis kompetensi.
- e) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler unggulan, sesuai dengan potensi dan minat siswa.

- f) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman dan rimbun serta menjadi finalis lomba wawasan wiyata mandala tingkat kabupaten.
 - g) Memiliki tim olahraga unggulan (minimal 2 tim).
 - h) Memiliki mushollah sebagai tempat sholat berjamaah (terutama sholat zuhur).
 - i) Menggunakan busana muslim dengan penuh kesadaran, berlandaskan akhlak dan tata sopan santun.
 - j) Menumbuhkembangkan sikap ramah, sopan santun dan tolong menolong.
 - k) Melaksanakan semboyan “Tiada Hari tanpa Membaca”.
 - l) Membudayakan hidup sehat dan bersih dengan semboyan “Sampah adalah Musuh, Kebersihan Pangkal Kesehatan, dan Sehat adalah Mahal”.
4. Sasaran/Kebutuhan Sekolah
- a) Aspek Peningkatan Manajemen
 - 1) Terciptanya kondisi KBM yang baik
 - 2) Timbulnya motivasi baru bagi guru dan karyawan
 - 3) Terpenuhinya data sekolah
 - b) Aspek Pengembangan Kurikulum dan Sistem Pengujian
 - 1) Terciptanya kondisi belajar yang kondusif
 - 2) Berkembangnya aspirasi siswa dalam belajar
 - 3) Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan KTSP

c. Aspek Pembinaan Kesiswaan

- 1) Berkembangnya airasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Terciptanya kreatifitas siswa.
- 3) Mewujudkan partisipasi siswa terhadap sekolah

d. Aspek Perkembangan Fasilitas/Sarana Prasarana

- 1) Terpenuhinya fasilitas KBM.
- 2) Keadaan ruang belajar yang nyaman dalam PBM.
- 3) Terciptanya keamanan lingkungan fisik sekolah.

e. Aspek Pengembangan Ketenagaan/Personalia

- 1) Terciptanya tenaga guru yang professional di bidangnya.
- 2) Terbentuknya personil administrasi yang baik dan penuh tanggung jawab.
- 3) Terciptanya ketenagaan yang kreatif dan mandiri.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memegang peranan yang penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dan kemajuan pendidikan di sekolah, pada saat penelitian ini dilaksanakan sarana dan Prasarana yang dimiliki Sekolah

Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Sekolah

a) Tanah dan Halaman.

Tanah sekolah sepenuhnya merupakan milik sekolah dengan status tanah pemerintah.

Status	: Tanah Sekolah
Luas Tanah	: 12.593 m^2
Luas Bangunan	: 1.559 m^2
Pagar	: 400 m

2. Gedung sekolah

Gedung sekolah pada umumnya dalam kondisi baik.

Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar memadai.

Tabel IV. 1
Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Atas Negeri
1 XIII Koto Kampar
Kabupaten Kampar

No	Sarana penunjang PBM	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang belajar	18	1.068 m ²	Baik
2	Ruang kepala	1	31,68 m ²	Baik
3	Ruang TU	1	-	Baik
4	Ruang Pustaka	1	84 m ²	Baik
5	Labor	2	-	Baik
6	Tempat wudhu	1		Baik
7	Pagar	1		Baik
8	WC guru	3		Baik
9	WC siswa	6		Baik
10	BK	1	28 m ²	Baik
11	UKS			Baik
12	PMR / Pramuka			
13	OSIS	1		Baik
14	Ibadah	1		Baik
15	Koperasi	1		Baik
16	Kantin	8		Baik
17	Parkir	2		Baik
18	Rumah penjaga	1		Baik
19	Pos penjaga	1		Baik
20	Sumur / air bersih	1		Baik
21	Lapangan Volly	1		Rusak Ringan
22	Lapangan Badminton	1		Baik
23	Lapangan Tenis Meja	1		Rusak Ringan
24	Lapangan Basket	1		Rusak Berat
25	Lapangan Upacara	1		Baik
26	Ruang Guru	1		Baik

Sumber data : dokumentasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

g. Kurikulum.

Pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang dimiliki, isi, dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat, implikasinya jika ada

pada saat itu masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi proses pendidikannya perlu diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan tingkat satuan adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk menyimpan kelulusan menguasai seperangkat kompetensi yang dapat bermanfaat bagi kehidupan kelak, pendidikan tingkat satuan meningkatkan pada penguasaan kompetensi yang dimiliki dan dibutuhkan masyarakat sebagai sarana kegiatan pendidikan berpusat pada siswa, pemberian waktu yang cukup untuk penguasaan suatu tugas pembelajaran sebelum melanjutkan ke tugas pembelajaran yang selanjutnya dan persyaratan adanya kriteria ketuntasan dalam penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

Untuk dapat terarahnya proses pembelajaran di lembaga pendidikan maka sangat dibutuhkan suatu kurikulum yang jelas agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional.

Kurikulum yang diterapkan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah KTSP berdasarkan instruksi dan pengawasan Dinas Pendidikan. Adapun dalam penyusunan kurikulum Sekolah Menengah Atas Negeri 1

XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar menggunakan prinsip yang diamanatkan dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 yang tidak boleh ditinggalkan yaitu:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kehidupan nasional dan daerah.

B. Penyajian data

Dalam bab ini penulis mengemukakan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pengaruh *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini mendapatkan data tentang masalah yang penulis bahas. Data yang disajikan adalah data yang diolah melalui angket, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan lima (5) buah alternatif jawaban, yaitu SL, SR, KD, JR, TP. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

Tabel VI. 2
Tentang
Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Positif
SL	5
SR	4
KD	3
JR	2
SP	1

Adapun jumlah siswa yang menjadi responden adalah 350 dan diambil sampel lokal XI Ips I berjumlah 30 siswa, angket disebarakan pada hari Jum'at tanggal 15 february 2013, semua siswa hadir, oleh karena itu angket yang disebarakan 30 angket dan alhamdulillah semua angket dikembalikan ketangan penulis.

Adapun variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel X , yaitu *Active Group Resume* dengan angket penelitian 7 item pertanyaan.
2. Variabel Y, yaitu motivasi belajar dengan angket penelitian 14 item pertanyaan.

Berikut penulis sajikan skor jawaban responden yang penulis sajikan dalam bentuk tabulasi:

Tabel IV. 3
Rekapitulasi Hasil Angket Tentang
Active Group Resume

No	Skor/ item							Total/ skor	Rata- rata
	1	2	3	4	5	6	7		
1	3	3	5	3	5	3	5	27	3.8
2	5	5	5	4	5	4	5	33	4.7
3	5	4	5	4	5	5	4	32	4.5
4	4	5	5	4	5	5	5	33	4.7
5	4	4	3	4	5	4	4	28	4.0
6	4	5	4	3	5	4	4	31	4.4
7	5	4	5	4	4	5	4	28	4.0
8	5	5	5	5	5	5	5	35	5.0
9	4	3	5	3	3	4	3	25	3.5
10	5	3	3	2	5	4	4	25	3.5
11	5	3	1	1	5	4	3	22	3.1
12	4	3	2	3	2	4	3	21	3.0
13	3	2	3	4	5	3	3	23	3.2
14	3	5	2	5	2	5	4	26	3.7
15	4	3	5	5	4	5	3	29	4.1
16	4	5	5	4	4	5	3	30	4.2
17	3	5	5	2	5	5	5	30	4.2
18	5	3	5	3	3	4	4	27	3.8
19	5	4	5	3	3	5	4	29	4.1
20	5	5	4	4	3	2	4	27	3.8
21	5	5	5	5	5	4	4	24	3.4
22	5	5	5	5	5	5	3	33	4.7
23	4	4	4	3	5	5	5	30	4.2
24	5	4	5	4	5	5	4	32	4.5
25	4	4	4	3	2	4	3	23	3.2
26	3	5	5	5	5	4	4	31	4.4
27	4	5	5	3	4	3	4	28	4.0
28	4	4	5	3	4	5	4	29	4.1
29	4	5	4	3	4	5	5	30	4.0
30	4	5	4	3	3	4	4	27	3.8

Tabel IV. 4
Rekapitulasi Hasil
Angket Tentang Motivasi Belajar

No	Skor/item														Total skor	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	66	4.7
2	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	54	3.8
3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	65	4.6
4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	68	4.8
5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	63	4.5
6	5	4	5	4	5	4	1	3	3	5	5	4	4	4	56	4.0
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	57	4.0
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5.0
9	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	65	4.6
10	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	64	4.5
11	5	4	2	2	3	3	3	5	3	4	3	5	1	5	49	3.5
12	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	5	5	5	56	4.0
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5.0
14	5	5	5	3	3	5	3	5	3	4	3	5	4	5	58	4.1
15	5	4	5	3	3	4	5	4	3	5	2	5	3	5	56	4.0
16	5	4	5	3	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4	56	4.0
17	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	62	4.4
18	5	4	5	3	3	3	5	4	5	2	5	5	5	4	58	4.1
19	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	66	4.7
20	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	64	4.5
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	63	4.5
22	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	49	3.5
23	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	67	4.7
24	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	62	4.4
25	4	3	5	4	3	2	5	5	5	2	5	5	3	5	49	3.5
26	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	67	4.7
27	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	1	5	5	5	60	4.2
28	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	55	3.9
29	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	65	4.6
30	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	4	53	3.7

1. Data tentang *Active Group Resume*

Data tentang *Active Group Resume* yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 30 orang siswa, data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Guru Membagi Kedalam Kelompok 5-6 Orang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	12	40%
b	Sering	13	43%
c	Kadang-kadang	5	17%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 12 orang siswa (40 %) menjawab guru selalu membagi setiap kelompok terdiri 5-6 orang siswa, 13 orang siswa (43%) mengatakan sering, 5 orang siswa (17%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 0 siswa, dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengatakan guru mereka *sering* membagi kelompok terdiri 5-6 orang siswa.

Tabel IV. 6
Setiap Kelompok Berdiskusi Membahas Materi Yang Ada Di LKS Setelah Itu Kami Buat Resume

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	14	46%
b	Sering	8	27%
c	Kadang-kadang	7	23%
d	Jarang	1	3%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 14 orang siswa (46 %) mengatakan selalu setiap kelompok berdiskusi membahas materi yang ada di LKS setelah itu mereka buat resume, 8 orang siswa (27%) mengatakan sering, 7 orang siswa (23%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 1 orang siswa(3%), dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu berdiskusi membahas materi yang ada di LKS setelah itu mereka membuat resume.

Tabel IV. 7
Setelah Kami Membahas Materi Kami Mendiskusikan
Materi Kami Didepan Kelas

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	18	60%
c	Sering	6	20%
d	Kadang-kadang	3	10%
e	Jarang	2	7%
	Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 18 orang siswa (60 %) mengatakan selalu, setelah mereka membahas materi mereka mendiskusikan didepan kelas, 6 orang siswa (20%) mengatakan sering, 3 orang siswa (10%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 2 orang siswa(7%), dan yang menjawab tidak pernah 1 orang siswa, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka selalu membahas materi, lalu mereka mendiskusikan didepan kelas.

Tabel IV. 8
Siswa Memberikan Penjelasan Kepada Teman
Yang Belum Lengkap Resumennya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	6	20%
b	Sering	9	30%
c	Kadang-kadang	12	40%
d	Jarang	2	7%
e	Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 6 orang siswa (20 %) mengatakan siswa selalu memberikan penjelasan kepada teman yang belum lengkap resumennya, 9 orang siswa (30%) mengatakan sering, 12 orang siswa (40%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang ada 2 orang siswa (7%), dan yang menjawab tidak pernah 1 orang siswa, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kadang-kadang siswa memberikan penjelasan kepada teman yang belum lengkap resumennya.

Tabel IV. 9
Siswa Membantu Temannya Dalam Berdiskusi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	16	53%
b	Sering	6	20%
c	Kadang-kadang	5	17%
d	Jarang	3	10%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 16 orang siswa (53 %) mengatakan siswa selalu membantu temannya dalam berdiskusi, 6 orang siswa (20%) mengatakan sering, 5 orang siswa (17%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 3 orang siswa (10%), dan yang menjawab tidak pernah

“tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu membantu temannya dalam berdiskusi.

Tabel IV. 10
Siswa Selalu Membahas Hasil Persentase Yang Kami Sampaikan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	15	50%
b	Sering	14	47%
c	Kadang-kadang	2	7%
d	Jarang	1	3%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 15 orang siswa (50 %) mengatakan mereka selalu membahas hasil persentase yang mereka sampaikan, 14 orang siswa (47%) mengatakan sering, 2 orang siswa (7%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 1 orang siswa(3%), dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu membahas hasil yang mereka sampaikan.

Tabel IV. 11
Siswa Memahami Hasil Persentase Yang Telah Disampaikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	7	23%
b	Sering	15	50%
c	Kadang-kadang	8	27%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 7 orang siswa (23%) mengatakan mereka selalu memahami hasil persentase yang telah mereka sampaikan, 15 orang siswa (50%) mengatakan sering, 8 orang siswa (27%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab

tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sering memahami hasil yang telah mereka sampaikan.

2. Data Tentang Motivasi

Tabel IV. 12
Saya Masuk Kelas Tepat Waktu Setiap Belajar
Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
A	Selalu	26	87%
b	Sering	3	10%
c	Kadang-kadang	1	3%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 26 orang siswa (87%) mengatakan mereka selalu setiap belajar Pendidikan Agama Islam masuk kelas tepat waktu, 3 orang siswa (10%) mengatakan sering, 1 orang siswa (3%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu setiap belajar Pendidikan Agama Islam masuk kelas tepat waktu.

Tabel IV. 13
Saya Bersungguh-Sungguh Mendengarkan Penjelasan
Yang Disampaikan Oleh Guru Kami Waktu Kami
Melaksanakan Belajar Kelompok

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	16	53%
b	Sering	12	40%
c	Kadang-kadang	2	7%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 16 orang siswa (53%) mengatakan mereka selalu bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan yang disampaikan

guru dalam melaksanakan belajar kelompok, 12 orang siswa (40%) mengatakan sering, 2 orang siswa (7%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bersungguh-sungguh mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dalam melaksanakan belajar kelompok.

Tabel IV. 14
Saya Mengikuti Proses Belajar Dari Awal Hingga Akhir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	27	90%
b	Sering	2	7%
c	Kadang-kadang	0	0%
d	Jarang	1	3%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 27 orang siswa (90%) mengatakan mereka selalu mengikuti proses belajar dari awal hingga akhir, 2 orang siswa (7%) mengatakan sering, tidak ada siswa yang mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 1 orang siswa (3%), dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu mengikuti proses belajar dari awal hingga akhir.

Tabel IV. 15
Setiap Guru Saya Memberikan Pertanyaan Kepada Saya, Saya
Bisa Menjawab Pertanyaannya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	5	17%
b	Sering	12	40%
c	Kadang-kadang	11	37%
d	Jarang	2	10%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 5 orang siswa (17%) mengatakan mereka selalu mereka memberikan pertanyaan kepada mereka mereka bisa menjawab pertanyaannya, 12 orang siswa (40%) mengatakan sering, 11 orang siswa (37%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 2 orang siswa (10%), dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bersungguh-sungguh setiap guru mereka memberikan pertanyaan mereka menjawabnya.

Tabel IV. 16
Saya Berusaha Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh
Guru Saya Dengan Benar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	13	43%
b	Sering	8	27%
c	Kadang-kadang	9	30%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 13 orang siswa (43%) mengatakan mereka selalu bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar, 8 orang siswa (27%) mengatakan sering, 9 orang siswa (30%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang

menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan benar .

Tabel IV.17
Saya Berusaha Mengumpulkan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Saya, Tepat Waktu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	15	50%
b	Sering	10	33%
c	Kadang-kadang	3	10%
d	Jarang	1	3%
e	Tidak Pernah	1	3%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 15 orang siswa (50%) mengatakan mereka selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, 10 orang siswa (33%) mengatakan sering, 3 orang siswa (30%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 1 orang siswa (3%), dan yang menjawab tidak pernah 1 orang siswa (3%), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu.

Tabel IV. 18
Saya Tidak Pernah Keluar Masuk Disaat Mengerjakan Resume Kelompok Yang Diberikan Oleh Guru Saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	12	40%
b	Sering	10	33%
c	Kadang-kadang	6	20%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	2	7%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 12 orang siswa (40%) mengatakan mereka selalu tidak pernah keluar masuk disaat mengerjakan resume kelompok yang diberikan guru, 10 orang siswa (33%) mengatakan sering, 6 orang siswa

(20%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah 2 orang siswa (7%)”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu mengerjakan resume kelompok dan juga tidak pernah keluar masuk disaat mengerjakan resume.

Tabel IV. 19
Saya Membuat Catatan Yang Menurut Saya Penting

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	14	47%
b	Sering	8	27%
c	Kadang-kadang	8	27%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 14 orang siswa (47%) mengatakan mereka selalu membuat catatan menurut mereka penting, 8 orang siswa (27%) mengatakan sering, 8 orang siswa (27%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah juga “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu membuat catatan menurut mereka penting.

Tabel IV. 20
Saya Belajar Dengan Sendiri Tanpa Disuruh Oleh Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	9	30%
b	Sering	10	33%
c	Kadang-kadang	11	37%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 9 orang siswa (30%) mengatakan mereka selalu belajar dengan sendiri tanpa disuruh oleh guru, 10 orang siswa (33%)

mengatakan sering, 11 orang siswa (37%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah juga “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kadang-kadang mereka belajar tanpa disuruh oleh guru.

Tabel IV. 21
Saya Berada Dikelas (Tidak Keluar Masuk) Ketika Guru Sedang Menerangkan Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	17	57%
b	Sering	6	20%
c	Kadang-kadang	5	17%
d	Jarang	3	10%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 17 orang siswa (57%) mengatakan mereka selalu berada dikelas ketika guru sedang menerangkan pelajaran Pendidikan Agama Islam, 6 orang siswa (20%) mengatakan sering, 5 orang siswa (17%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 3 orang siswa (10%), dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu berada dikelas ketika guru menerangkan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel IV. 22
Saya Tidak Ribut Atau Ngobrol Dengan Teman Ketika Guru Menjelaskan Pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	15	50%
b	Sering	7	23%
c	Kadang-kadang	6	20%
d	Jarang	1	3%
e	Tidak Pernah	1	1%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 15 orang siswa (50%) mengatakan mereka selalu tidak ribut dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran, 7 orang siswa (23%) mengatakan sering, 6 orang siswa (20%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 1 orang siswa (3%), dan yang menjawab tidak pernah 1 orang siswa (3%), dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu diam ketika guru menjelaskan pelajaran.

Tabel IV. 23
Saya Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	20	67%
b	Sering	7	23%
c	Kadang-kadang	3	10%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 20 orang siswa (67%) mengatakan mereka selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, 7 orang siswa (23%) mengatakan sering, 3 orang siswa (10%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel IV. 24
Saya Senang Bertanya Kepada Guru, Kalau Saya Tidak Paham Dengan Materi Yang Diajarkan Guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	14	47%
b	Sering	7	23%
c	Kadang-kadang	8	27%
d	Jarang	1	3%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 14 orang siswa (47%) mengatakan mereka selalu bertanya kalau materi yang diajarkan guru tidak paham, 7 orang siswa (23%) mengatakan sering, 8 orang siswa (27%) mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang 1 orang siswa (3%), dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu bertanya tentang materi yang diajarkan guru tidak paham.

Tabel IV. 25
Saya Tertarik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
a	Selalu	26	87%
b	Sering	4	13%
c	Kadang-kadang	0	0%
d	Jarang	0	0%
e	Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	30	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui 26 orang siswa (87%) mengatakan mereka selalu tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, 4 orang siswa (13%) mengatakan sering, tidak ada siswa mengatakan kadang-kadang, sedangkan responden yang mengatakan jarang juga tidak ada, dan yang menjawab tidak pernah “tidak ada”, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa selalu tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu variabel X (*Active Group Resume*) dan variabel Y yaitu (Motivasi Belajar siswa).

1. Analisis Strategi *Active Group Resume*

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu variabel X (*Aktif Group Resume*) dan variabel Y yaitu (Motivasi Belajar siswa).

2. Analisis Strategi Aktif Group Resume

Aktif Group Resume analisis data yang penulis kemukaan adalah menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya:

a. Menghitung, mean dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum f x}{N}$$

b. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum f x^2}}{N}$$

Tabel IV. 26
Tabel Perhitungan Deviasi Mean Strategi Active Group Resume

No	X	F	Fx	X ²	FX ²
1	21	1	21	441	441
2	22	1	22	484	484
3	23	2	46	529	1058
4	24	1	24	576	576
5	25	2	50	625	1250
6	26	1	26	676	676
7	27	4	108	729	2916
8	28	3	84	784	2352
9	29	3	87	841	2523
10	30	4	120	900	3600
11	31	2	62	961	1922
12	32	2	64	1024	2048
13	33	3	99	1089	3267
14	35	1	35	1225	1225
		N= 30	FX=848	X ² =10884	FX ² =24341

Berdasarkan data diatas dapat diketahui:

$$M_x = \frac{\sum f x}{N}$$

$$M_x = \frac{848}{30} = 28.26$$

$$SD = \frac{\sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{\frac{24341}{30}}}{30}$$

$$= \sqrt{8111.36}$$

$$= 28.48$$

Dengan menggunakan rumus diatas dapat diketahui nilai rata-rata variabel (X) *Active Group Resume* adalah 28.26 dan standar deviasinya adalah 28.48

Selanjutnya diolah dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 windows yaitu:

Tabe IV. 27
Statistik Strategi *Active Group Resume*

Ststistic		VAR00001
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		28.2600
Std. Error of Mean		.63741
Median		49.0000
Mode		49.00
Std. Deviation		28.4823
Variance		35.063
Range		27.00
Minimum		33.00
Maksimum		60.00
Sum		2414.00

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor yang tertinggi adalah 60.00, skor terendah 33.00, mean adalah 28,26 rata-rata yang diperoleh dari 30 orang siswa sebesar 27, dan standar deviasinya adalah 28.48 skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang sekor kategori sedang.

Gambaran tentang *Active Group Resume* dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\ &= 28.26 - 1 (28.48) \text{ s/d } + 1 (28.48) \\ &= 27.26 \text{ s/d } 29.26 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang, rendah.

Tabel IV. 28
Distribusi Frekuensi Relative
tentang *Active Group Resume*

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Baik	41-50	0	0 %
2	Baik	31-40	8	26.66 %
3	Cukup Baik	21-30	22	73.33 %
4	Kurang Baik	11-20	0	0 %
5	Tidak Baik	0-10	0	0 %
	Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang *Active Group Resume* kategori gambaran secara umum tergolong cukup baik, yakni 22 orang dengan persentase 73.33% , pada kategori sangat baik, yakni 0 orang dengan persentase 0% , pada kategori baik yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 26.66% dan pada kategori tidak baik sebanyak 0 dengan persentase 0%.

3. Analisis Motivasi Belajar Siswa

Tabel IV. 29
Tabel Perhitungan Deviasi Mean Motivasi Belajar Siswa

No	X	F	Fx	X ²	FX ²
1	49	3	147	2401	7203
2	53	1	53	2809	2809
3	54	1	54	2916	2916
4	55	1	55	3025	3025
5	56	4	224	3136	12544
6	57	2	114	3249	6498
7	58	2	116	3364	6728
8	60	1	60	3600	3600
9	62	3	186	3844	11532
10	63	2	189	3969	7938
11	64	2	128	4096	8192
12	65	3	195	4225	12675
13	66	2	132	4356	8712
14	67	2	134	4489	8978
15	68	1	68	4624	4624
16	70	2	140	4900	9800
		N=30	FX=1986	X ² =59003	FX ² =117774

berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui:

$$MX = \frac{\sum FX}{N}$$

$$MX = \frac{1986}{30} = 66.20$$

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fX^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{117774}}{30}$$

$$= \sqrt{3925.8}$$

$$= 19.89$$

Selanjutnya skor-skor tentang motivasi belajar siswa tersebut dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 for Window maka hasil atau otputnya sebagai berikut:

Tabel IV. 30
Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistic		VAR00001
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		66.2060
Std. Error of Mean		.74407
Median		53.0000
Mode		57.00
Std. Deviation		19.8923
Variance		44564
Range		23.00
Minimum		37.00
Maksimum		60.00
Sum		2513.00

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor yang tertinggi adalah 60.00, skor terendah 37.00, mean adalah 66.20 rata-rata yang diperoleh dari 30 orang siswa sebesar 27, dan standar deviasinya adalah 19.89 skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori sedang.

Gambaran tentang motivasi belajar siswa dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sedang} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\
 &= 66.20 - 1 (19.89) \text{ s/d } + 1 (19.89) \\
 &= 46.31 \text{ s/d } 86.09
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori tinggi, sedang, rendah.

Tabel IV. 31
Distribusi Frekuensi Relative
tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat Tinggi	61-70	16	53.33 %
2	Tinggi	51-60	11	36.66 %
3	Sedang	41-50	3	10.00 %
4	Rendah	31-40	0	0 %
5	Sangat rendah	20-30	0	0 %
	Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang motivasi belajar siswa kategori gambaran secara umum tergolong sangat tinggi baik, yakni 16 orang dengan persentase 53.33% , pada kategori tinggi, yakni 11 orang dengan persentasae 36.66% , pada kategori sedang yaitu sebanyak 3 orang dengan persentase 10.00% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 dengan persentase 0%.

Tabel IV. 32
Pasangan data variabel X (*Active Group Resume*)
dan variabel Y (Motivasi Belajar)

No	<i>Active Group Resume</i>	Motivasi Belajar
1	27	66
2	33	54
3	32	65
4	33	68
5	28	63
6	31	56
7	28	57
8	35	70
9	25	65
10	25	64
11	22	49
12	21	56
13	23	70
14	26	58
15	29	56
16	30	56
17	30	62
18	27	58
19	29	66
20	27	64
21	24	63
22	33	49
23	30	67
24	32	62
25	23	49
26	31	67
27	28	60
28	29	55
29	30	65
30	27	53

4. Analisis Tentang Pengaruh Pengaruh *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh indenpenden variabel yaitu *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa dalam teknik analisis data ini penelitian menggunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Uji linearitas atau Uji F

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 14.803 dengan tingkat probabilitas 0.000. oleh karena probabilitas $0.000 > 0.005$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan motivasi belajar . Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa

menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Tabel ANOVA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 33
Analisis Of Variance (ANOVA)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	404.959	1	404.959	14.803	.000 ^a
Residual	1313.121	48	27.357		
Total	1718.080	49			

Data Hasil Analisis Dengan SPSS 16.0

b. Pengujian Signifikan

Pengujian signifikan analisis tentang pengaruh *Active Group Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

Hipotesis yang di uji adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Active Gruop Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Active Gruop Resume* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar.

Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (Pengaruh *Active Group Resume*) dengan Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel VI. 34
Tabel Perhitungan Mencari Koefisien Korelasi Antara *Active Group Resume* Dengan Motivasi Belajar Siswa

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	27	66	702	729	4356
2	33	54	1782	1018	2916
3	32	65	2080	1024	4225
4	33	68	2244	1018	4624
5	28	63	1596	784	3969
6	31	56	1736	961	3136
7	28	57	1596	784	3249
8	35	70	2450	1225	4900
9	25	65	1625	625	4225
10	25	64	1600	625	4096
11	22	49	1078	484	2401
12	21	56	1176	441	3136
13	23	70	1610	529	4900
14	26	58	1508	676	3364
15	29	56	1624	441	3136
16	30	56	1680	900	3136
17	30	62	1860	900	3844
18	27	58	1566	729	3364
19	29	66	1914	841	4356
20	27	64	1728	729	4096
21	24	63	1512	576	3969
22	33	49	1617	1089	2401
23	30	67	2010	900	4489
24	32	62	1984	1024	3844
25	23	49	1127	529	2401
26	31	67	2077	961	4489
27	28	60	1680	784	3600
28	29	55	1595	841	3025
29	30	65	1950	900	4225
30	27	53	1431	729	2809
N = 30	X=878	Y= 1813	XY=50138	X ² =30726	Y ² =97200

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll} N & = 30 & X & = 878 \\ Y & = 1813 & XY & = 50138 \\ X^2 & = 30726 & Y^2 & = 97200 \end{array}$$

Selanjutnya angka tersebut dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum X (\sum Y)}{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}$$

Selanjutnya Angka Tersebut Dimasukkan Kedalam Rumus.

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{30 \times 50138 - 878 (1813)}{[30 \times 30726 - \frac{878^2}{30}] [30 \times 97200 - \frac{1813^2}{30}]} \\ &= \frac{1504140 - 1591814}{921780 - 770884 \quad [291600 - 328696]} \\ &= \frac{47018}{\sqrt{150896 \times 37096}} \\ &= \frac{47018}{\sqrt{9379084624}} \\ &= \frac{47018}{96845,67} \\ &= 0,485 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui $r_{xy} = 0,485$ dan $0,485$ terletak antara 0,400-0,700 yang berarti korelasinya sedang atau cukup sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak.

1. Interpretasi tabel nilai “r” produc momen yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned} df &= N-nr \\ &= 30-2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan 5\%} = 0.361$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan 1\%} = 0.463$$

Selain menggunakan perhitungan secara manual, penulis juga menggunakan perhitungan melalui SPSS versi 16.0 *for window*, hasil outputnya sebagai berikut:

TABEL IV. 35
Pearson Correlations

		<i>Active Group Resume</i>	Motivasi Belajar
<i>Active Group Resume</i>	Pearson Correlation	1	.485*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.485*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

*. Correlation is Signifikan
Data Hasil Analisis Dengan SPSS 16.0

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Person Corelation) 0.485 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan *Active Group Resume* dengan Motivasi Belajar siswa.

2. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan Demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan pengaruh *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

5. Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Apa yang ibu lakukan dalam membantu siswa yang kurang pandai atau lambat memahami pelajaran?

J: Yang kami lakukan disini dalam membantu siswa yang kurang pandai atau lambat dalam menguasai materi pelajaran yaitu mencari penyebab mengapa siswa tersebut bisa lambat dalam memahami pelajaran, oleh karena itu dengan bantuan metode kerja kelompok diharapkan siswa dapat membantu untuk memahami pelajaran sehingga nantinya bisa lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Tujuan apa yang diharapkan dengan diadakan metode *Active Group Resume* dalam mengajar?

J: Tujuannya adalah untuk membuat siswa menjadi aktif dan menyamakan ratakan kemampuan belajar diantara siswa, karena ada kalanya seseorang siswa lebih menerima keterangan yang diberikan oleh teman sebangkunya atau teman-teman yang lainnya. Karena tidak ada rasa takut untuk bertanya, dan juga siswa aktif untuk bertukar pendapat atau pikirannya masing-masing kemudian siswa yang fasif akan terdorong untuk ikut memberikan ide atau gagasan sehingga semua siswa bisa menjadi aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh *Active Group Resume* terhadap Motivasi belajar siswa Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Pada taraf signifikansi 5% = $0.485 > 0.361$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Pada taraf signifikansi 1% = $0.485 > 0.463$ ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti “Ada pengaruh yang signifikan antara *Active Group Resume* terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan agar selalu menggunakan strategi belajar sehingga dapat memotivasi peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi peserta didik sebaiknya peserta didik dapat belajar secara serius dan sungguh-sungguh sehingga dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya

dengan strategi *Active Group Resume* dan Motivasi Belajar Siswa.

4. Kepala sekolah agar memperhatikan guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan proses pembelajaran demi meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2007
- Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Bachari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, Bandung, 2009
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Sebuah Panduan Praktis)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru : Pustaka Pelajar, 2006
- Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011
- Iskandar, *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial, (kuantitatif dan kualitatif)* jakarta: Gaung persada perss 2010
- Melvin L. Sibermen, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa, 2006
- Nana Soedjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006
- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problem Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rijeka Putra, 2006
- Silberman, *Actife Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Insan Madani, 2007

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2006

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008

Uzur Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja rosdakarya, Bandung: 2004